

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan yang disebabkan oleh Bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan dunia yang dapat menyebabkan kematian jika tidak ditangani dengan tepat. Di Indonesia sendiri adalah negara dengan beban TB tertinggi kedua di dunia pada tahun 2022. TB merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Diabetes melitus diketahui merupakan faktor risiko yang dapat memperburuk perjalanan TB, dan sebaliknya, infeksi TB juga dapat memengaruhi kadar gula darah yang stabil. Oleh karena itu, pemeriksaan gula darah puasa penting bagi pasien TB positif untuk deteksi dini gangguan metabolisme glukosa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemeriksaan gula darah puasa pada pasien TB positif di Puskesmas Palmerah Jakarta Barat.

Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitis. Populasi dan sampel adalah pasien TB positif. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 55 pasien TB, sebanyak 18(50%) adalah laki-laki normal, kemudian 18 (50%) abnormal. Sebanyak 15 (78,9%) adalah perempuan normal, kemudian 4(21,1%) perempuan abnormal. Kelompok usia 15-24 tahun adalah 6(100%), kelompok usia 25-34 tahun adalah 5(100%), kelompok usia 35-44 tahun terdapat normal 9(64,3%) kemudian abnormal terdapat 5(35,7%), kelompok usia 45-54 tahun terdapat normal 10 (66,7%) kemudian abnormal 5(33,3%), kelompok usia 55-64 tahun terdapat normal 2(15,4%) kemudian abnormal terdapat 11 (84,6%), kelompok usia 65-74 tahun terdapat normal 1(50%) kemudian abnormal 1(50%). Persentase kadar gula darah abnormal adalah 22 (40%), persentase normal adalah 33 (60%).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pasien TB positif dilakukan pemeriksaan dengan melakukan tes gula darah puasa untuk memantau kondisi pasien.

Kata Kunci : TB, Kadar Gula Darah Puasa
Keperpustakaan : 26
Tahun : 2018 – 2025

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that attacks the respiratory system caused by Mycobacterium tuberculosis bacteria. Tuberculosis remains a global health problem that can cause death if not treated properly. In Indonesia itself is the country with the second highest TB burden in the world in 2022. TB is an infectious disease that remains a health problem in Indonesia. Diabetes mellitus is a known risk factor that can worsen the course of TB, and conversely, TB infection can also affect stable blood sugar levels. Therefore, fasting blood sugar testing is important for TB-positive patients to detect glucose metabolism disorders early. The aim of this study was to determine the description of fasting blood sugar examination in positive TB patients at the Palmerah Community Health Center, West Jakarta.

This research method uses analytical descriptive design. The population and sample are positive TB patients. Based on the results of data analysis obtained from 55 TB patients, as many as 18 (50%) are normal men, then 18 (50%) are abnormal. As many as 15 (78.9%) are normal women, then 4 (21.1%) are abnormal women. The age group of 15-24 years is 6 (100%), the age group of 25-34 years is 5 (100%), the age group of 35-44 years there are normal 9 (64.3%) then abnormal there are 5 (35.7%), the age group of 45-54 years there are normal 10 (66.7%) then abnormal 5 (33.3%), the age group of 55-64 years there are normal 2 (15.4%) then abnormal there are 11 (84.6%), the age group of 65-74 years there is normal 1 (50%) then abnormal 1 (50%). The percentage of abnormal blood sugar levels was 22 (40%), the normal percentage was 33 (60%).

The results of the study can be concluded that positive TB patients are examined by conducting fasting blood sugar tests to monitor the patient's condition.

Keywords : TB, Fasting Blood Sugar Levels
Library : 26
Year : 2018 – 2025